

**Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara
Volume 1, April 2023**

Universitas Mataram, 23-24 Februari 2023

**PEMANFAATAN POTENSI DESA DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENATAAN,
PENGELOLAN SERTA PENGEMBANGAN KETERAMPILAN DI DESA ANDALAN SEBAGAI
IMPLEMENTASI MENUJU DESA WISATA**

Didin Awaludin¹, Andini Dwi Astuti², Shafwati Munawarah³

¹Fakultas Pertanian Universitas Mataram, ²Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Mataram, ³Fakultas Pertanian Universitas Mataram

Alamat Korespondensi: didinawaludin@gmail.com

Jalan Majapahit No. 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa perguruan tinggi kepada masyarakat, untuk dapat mengimplementasikan ilmu yang pada bangku perkuliahan dan langsung bersinergi kepada masyarakat. Mahasiswa terlibat secara aktif dan langsung melakukan pengembangan terhadap suatu desa melalui pembimbingan, pemberdayaan dan juga peningkatan kesadaran masyarakat mengenai potensi yang dimiliki oleh desa tersebut. Metode yang digunakan yakni metode survey, focus grup discussion (FGD), dan juga metode observasi. Desa Andalan, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara, Provinsi Nusa Tenggara Barat terletak di titik koordinat 8.21663 S, dan 116.36167 E. Desa Andalan memiliki luas wilayah 2.024,12 Ha, yang terdiri dari 6 dusun dengan jumlah penduduk 2.825 jiwa. Salah satu potensi Desa Andalan yaitu pada bidang pariwisata dan lingkungan. Objek wisata yang dikembangkan yakni penataan bukit Andalan dengan penambahan beberapa tempat swafoto dan juga beberapa tempat duduk yang dapat dimanfaatkan oleh wisatawan.

Kata kunci: Desa wisata; Pokdarwis; Bukit Andalan

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat, untuk dapat mengimplementasikan ilmu yang didapatkan pada bangku perkuliahan secara nyata bersinergi langsung kepada masyarakat. Sejalan dengan (Manurung, 2019) menyatakan bahwa pengabdian mahasiswa melalui kegiatan KKN ini mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan yang di dapat di bangku perkuliahan, melalui KKN ini juga dapat mengembangkan karakter dari mahasiswa. KKN merupakan wujud nyata keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat (Anwas, 2011). Mahasiswa terlibat secara aktif dan langsung melakukan pengembangan terhadap suatu desa melalui pembimbingan, pemberdayaan, dan juga peningkatan kesadaran masyarakat mengenai potensi yang dimiliki oleh desa tersebut.

Desa Andalan merupakan desa yang terletak di Kecamatan Bayan, Lombok Utara. Desa Andalan adalah desa hasil pemekaran dari Desa Akar-akar yang memiliki luas 2.024, 12 Ha dengan jumlah penduduk 2.732 jiwa dan 812 KK yang tersebar di 6 (Enam) Dusun. Desa Andalan didefinisikan pada tanggal 22 Juni 2020. Walaupun masih tergolong desa muda namun desa ini menyimpan destinasi wisata dan lingkungan yang tidak kalah menarik dengan desa lainnya di Pulau Lombok. Potensi pariwisata dan lingkungan pada desa ini berfokus pada view landscape alam ditambah dengan sedikit sentuhan berupa pembuatan spot foto sebagai penambah keindahan dan daya tariknya.

Kegiatan wisata berbasis keindahan alam merupakan perjalanan di alam dan tidak melakukan pengrusakan dengan tujuan spesifik mempelajari, mengagumi dan menikmati pemandangan (Dewi, 2018). Penataan dan pengelolaan potensi wisata perlu dilakukan oleh masyarakat yang mendiami Desa Andalan, mengingat Desa Andalan memiliki potensi untuk menjadi Desa Wisata. Dalam mendorong hal

tersebut, maka diperlukan pendekatan pengembangan pariwisata yang melibatkan peran aktif masyarakat melalui pengembangan Desa Wisata. Salah satu desa yang masih dalam tahap perintisan desa wisata ialah Desa Andalan Kecamatan Bayan, dan membutuhkan bimbingan bagi masyarakat untuk dapat mengelola kegiatan pariwisata secara profesional (Gautama et al., 2020). Kesuksesan pengelolaan desa wisata tidak terlepas dari masyarakat yang mendiami desa tersebut. Masyarakat merupakan inti dari desa wisata maupun pariwisata berbasis masyarakat (community-based tourism). Desa yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai desa wisata selanjutnya dimulai dari masyarakatnya dan diperuntukkan untuk masyarakat itu sendiri. Penataan dan pengelolaan potensi wisata juga tidak terlepas dari peran penting menjaga kelestarian lingkungan di desa (Junaid et al., 2019).

Pelestarian lingkungan merupakan upaya sistematis dan terpadu yang harus dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup seperti perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum (Zulaikha, 2014). Menjaga kelestarian lingkungan sangat penting karena lingkungan merupakan bagian dari sumber daya alam yang terpenting dari sebuah kehidupan. Manusia memanfaatkan lingkungan tersebut sebagai tempat mereka tinggal dan keberlangsungan hidup. Adanya lingkungan hidup mampu menopang segala kebutuhan manusia dalam mempertahankan kehidupan (Anggasta & Widiastuti, 2022). Lingkungan akan sangat menunjang kehidupan manusia jika dimanfaatkan dengan baik seperti pengembangan wisata berbasis pelestarian lingkungan.

Berdasarkan uraian tersebut, penting dilakukannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Pemanfaatan Potensi Desa dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penataan, pengelolaan Serta Pengembangan Keterampilan di Desa Andalan Sebagai Implementasi Menuju Desa Wisata dalam rangka mengangkat potensi – potensi Desa Andalan menjadi salah satu desa wisata guna tercapainya optimalisasi pemanfaatan sumber daya lokal dan pelestarian lingkungan.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Desa Andalan, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Target sasaran difokuskan pada masyarakat Desa Andalan. Metode pemecahan masalah yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini yakni dengan melakukan survey lokasi KKN di desa Andalan. Lalu melakukan diskusi dengan pemerintah desa dan tokoh masyarakat dan hasil diskusi tersebut dapat disimpulkan bahwa desa Andalan belum memiliki tempat wisata yang memadai dan belum memiliki kelompok sadar wisata (POKDARWIS). Selanjutnya melakukan observasi langsung untuk mengetahui lokasi yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi tempat wisata. Berdasarkan hasil observasi maka dipilihlah sebuah bukit yang akan difokuskan sebagai tempat wisata yang memiliki view langsung menghadap ke gunung rinjani di dusun dasan gelumpang desa Andalan. Pembuatan tempat wisata ini meliputi penataan bukit dengan membuat beberapa tempat duduk dan spot foto yang dapat menarik minat wisatawan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sosialisasi Terkait Kesadaran Masyarakat Akan Potensi Daerah

Sosialisasi Terkait Kesadaran Masyarakat Akan Potensi Daerah ini merupakan program kerja pertama yang dilaksanakan pada tanggal 26 Desember 2022 di Kantor Desa Andalan yang diikuti kurang lebih sekitar 50 warga desa dari berbagai dusun beserta beberapa staff yang ada di Kantor Desa Andalan. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat desa akan potensi desa yang dapat dimanfaatkan atau dikembangkan sebagai objek wisata tentunya

memberikan banyak manfaat bagi desa, diantaranya meningkatkan taraf ekonomi, menarik minat masyarakat luar untuk datang berkunjung, memperkenalkan kearifan lokal dan budaya yang ada di desa, dan juga hal positif lainnya.



Gambar 1.1 Kegiatan Sosialisasi Potensi Desa

Berdasarkan survei dan observasi lapangan yang telah dilakukan oleh Mahasiswa KKN Tematik Universitas Mataram Periode 2022/2023, terdapat beberapa potensi sumber daya yang ada di Desa Andalan, baik itu potensi wisata alam maupun wisata adat yang dapat dijadikan objek wisata. Berikut adalah beberapa tempat yang dapat dikembangkan sebagai objek wisata :

- a. Pantai Andalan, terletak di Dusun Embar-Embar lebih tepatnya belakang Kantor Desa Andalan
- b. Lokok Ropang (Air Terjun Ropang), terletak di Dusun Dasan Gelumpang
- c. Bukit Andalan, terletak di Dusun Dasan Gelumpang
- d. Kebun Kopi, terletak di Dusun Pawang Tenun
- e. Rumah Adat & Gendang Beleq, terletak di Dusun Dasan Gelumpang

Dengan dilaksanakannya kegiatan sosialisasi ini, diharapkan mampu membangkitkan semangat serta memperluas wawasan masyarakat akan perkembangan desa menuju desa wisata. Tentunya untuk pengembangan objek wisata ini membutuhkan bantuan dari banyak pihak khususnya pemerintah desa beserta kelompok sadar wisata yang menjadi penggerak utama masyarakat setempat.

2. Pembentukan Kelompok Sadar Wisata

Mahasiswa KKN Tematik Universitas Mataram melihat adanya potensi wisata yang ada di Desa Andalan yang belum dikelola dengan baik dan maksimal, oleh karena itu tercetus ide gagasan untuk membentuk Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Desa Andalan. Pembentukan POKDARWIS Desa Andalan ini dilaksanakan pada tanggal 21 Januari 2023 di Balai Karya, Dusun Dasan Gelumpang, Desa Andalan. Pembentukan POKDARWIS ini dilakukan dengan tujuan agar potensi wisata yang ada di Desa Andalan dapat dikelola dengan baik oleh suatu kelompok khusus yang memiliki fokus dalam pengelolaan, pelestarian, dan pengembangan potensi wisata. Ide gagasan ini dicetuskan oleh Mahasiswa KKN Tematik Universitas Mataram kemudian dimusyawarahkan dan dikonsultasikan sehingga mendapat respon positif dari pemerintah dan masyarakat Desa Andalan.

Musyawarah Pembentukan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dilakukan sebagai salah satu bentuk atau langkah lanjutan menuju desa wisata dan memberikan gambaran umum mengenai POKDARWIS. Musyawarah pembentukan POKDARWIS ini dihadiri kurang lebih sekitar 90 peserta, diantaranya beberapa Perangkat Desa, Anggota Karang Taruna, Tokoh Adat, Tokoh Agama, dan masyarakat Desa. Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) ini berjalan dibawah naungan Pemerintah Desa Andalan sehingga segala macam anggaran bersumber dari Pemerintah Desa. Susunan pengurus POKDARWIS Desa Andalan berhasil dibentuk karena kerjasama dan antusias dari banyak pihak. Mahasiswa KKN Tematik Universitas Mataram berharap POKDARWIS yang telah dibentuk dan disahkan dengan SK yang dikeluarkan oleh Pemerintah Desa ini bisa berjalan dengan baik dan optimal guna mengembangkan wisata alam maupun wisata adat demi kemajuan desa. Adapun susunan organisasi dari

Kelompok Sadar Wisata sebagai berikut.

Ketua : Romacet

Sekretaris : Septiawan

Bendahara : Sangurip, S.M

Koordinator Wilayah

Kepala Seksi : Samsudin, S.Kom

Anggota :

1. Mulyawan
2. Jepriandi
3. Redi Uspega
4. Roniadi

Hubungan Masyarakat (HUMAS)

Kepala Seksi : Beni Kodya

Anggota :

1. Jumati
2. Sumanto
3. Rimaya
4. Riwanep
5. Nasalam

Seksi Kebersihan & Keindahan

Kepala Seksi : Ratniati

Anggota :

1. Sopian Hadi
2. Heri Sopiandi
3. Mayora
4. Gusnawan
5. Edi Nurbayan

Seksi Usaha

Kepala Seksi : Runisah

Anggota :

1. Nurjanah
2. Sonia
3. Sunirah
4. Roniatun
5. Munia

Seksi Keamanan & Ketertiban

Kepala Seksi : Abdul Hadi

Anggota :

1. Jasiman
2. Supriana
3. Sukiman
4. Nurmadi



Gambar 1.2 Pembentukan Pokdarwis

3. Penataan Destinasi Wisata

Penataan Destinasi Wisata ini dilakukan di Bukit Andalan, Dusun Dasan Gelumpang yang merupakan objek wisata yang dikembangkan oleh Mahasiswa KKN Tematik Universitas Mataram dengan bantuan kerja sama oleh Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Desa Andalan. Pemilihan objek wisata tentunya mendapat dukungan dan antusias dari Pemerintah Desa dan Masyarakat Desa Andalan. Penataan Destinasi Wisata ini mulai dilaksanakan pada pekan ke-5 hingga pekan ke-7 kegiatan KKN berlangsung. Penataan destinasi wisata ini dilakukan sedari pagi hingga menjelang sore. Penataan ini tidak lain dimaksud adalah, pembersihan lahan tempat wisata, pembuatan jembatan kayu, pembuatan spot foto, pembuatan papan nama tempat wisata, pembuatan meja dan tempat duduk.



Gambar 1.3 Kegiatan Pembuatan Spot Foto



Gambar 1.4 Gotong Royong Penataan Tempat Wisata Bersama Pokdarwis



Gambar 1.6 Penataan Tempat Wisata

Program kerja Penataan Destinasi Wisata ini dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan dan mengindahkan tempat wisata yang nantinya mampu menjadi nilai jual bagi desa serta menarik wisatawan luar untuk berkunjung. Wisata Bukit Andalan ini dibuat oleh Mahasiswa KKN Tematik Universitas Mataram dengan memanfaatkan limbah kayu yang ada di desa, tentunya tak lepas juga dari bantuan kerjasam oleh pihak desa dan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Desa Andalan. Wisata Bukit Andalan ini dilengkapi dengan adanya spot foto yang bertajuk indahny pemandangan Gunung Rinjani, hamparan Lahan Perkebunan, dan indahny sunset di sore hari. Harapan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah meningkatny kesadaran masyarakat untuk merawat dan menjaga Wisata Bukit Andalan sebagai maskot potensi wisata desa agar dapat lebih dikenal khalayak ramai, sehingga dapat menunjang penghasilan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Andalan.

4. Promosi Wisata

Wisata Bukit Andalan diresmikan pada tanggal 7 Februari 2023 oleh Kepala Desa Andalan. Kegiatan Promosi tempat wisata ini dilakukan oleh Mahasiswa KKN Tematik Universitas Mataram dengan mengadakan peresmian sekaligus pembukaan Wisata Bukit Andalan dengan mengundang KKN Tematik Universitas Mataram Se-Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara, Perangkat Desa, Tokoh Adat, Tokoh Agama dan tentunya masyarakat umum. Wisata Bukit Andalan dilengkapi dengan fasilitas spot foto yang bertajuk indahny Pemandangan Gunung Rinjani, hamparan sawah dan perkebunan, serta indahny sunset di sore hari, juga dilengkapi dengan meja dan tempat duduk. Tak hanya memperkenalkan wisata daerah, KKN Tematik Universitas Mataram juga memperkenalkan produk unggulan khas desa yaitu Kopi Andalan. Kegiatan ini sangat ramai didatangi masyarakat desa maupun luar desa, tak sedikit pula yang mengabadikan moment dengan berfoto-foto pada spot foto yang telah disediakan. Beberapa pengunjung dan Mahasiswa KKN Tematik Universitas Mataram juga membeli produk unggulan khas Desa Andalan yaitu Kopi Andalan. Produk Kopi Andalan ini terdiri dari beberapa varian rasa, diantaranya Rasa Natural, Rasa Wine.



Gambar 1.7 Peresmian Tempat Wisata



Gambar 1.8 Kegiatan Promosi Lokasi Wisata

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, baik itu sosialisasi terkait kesadaran masyarakat akan potensi daerah, pembentukan kelompok sadar wisata, penataan destinasi wisata, maupun promosi wisata, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini berhasil, karena; (a) Keaktifan lembaga dan masyarakat desa saat sosialisasi cukup tinggi terlihat dari suasana kegiatan diskusi dan tanya jawab yang aktif terutama karena ketertarikan masyarakat dengan tema pengabdian, (b) Masyarakat sangat antusias untuk menjadi bagian dari Kelompok Sadar Wisata, (c) Masyarakat turut ikut andil dalam proses pembuatan serta penataan tempat wisata, dan (d) Keikutsertaan seluruh perangkat desa dan masyarakat serta rekan-rekan KKN UNRAM se-Kecamatan Bayan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggasta, G., & Widiastuti, W. (2022). Etika Pelestarian Lingkungan yang dilakukan oleh Komunitas Pecinta Lingkungan Di Bali. *Sinektika J. Arsit*, 19(1), 82-90.
- Anwas, M. (2011). Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Pengabdian Masyarakat Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 17 (5), 565 – 575. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v17i5.49>
- Dewi, R. (2018). Perencanaan Lanskap Untuk Pengembangan Wisata Alam Di Sempdan Sungai Kemiri Kecamatan Margadana–Kota Tegal. *Jurnal Rekayasa, Teknologi, dan Sains*, 2(1).
- Gautama, B. P., Yuliawati, A. K., Nurhayati, N. S., Fitriyani, E., & Pratiwi, I. I. (2020). Pengembangan desa wisata melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4),